

Tinjauan Supervisi Terhadap Kualitas Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen

Ade Jaya Sutisna

Institute Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia
adejayasutisna14@gmail.com

Susi Yusrianti

Institute Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia
susiyusrianti@iainlhokseumawe.ac.id

Abstrak

Supervisi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan, termasuk madrasah. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi peran supervisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen, mengidentifikasi tantangan dalam implementasinya, dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas supervisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas supervisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, dan menyajikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas supervisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen. Data sekunder diperoleh dari literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, termasuk kesulitan dalam menerjemahkan umpan balik menjadi tindakan konkret dan kurangnya waktu untuk refleksi dan persiapan. Rekomendasi untuk peningkatan efektivitas supervisi mencakup pengembangan pendekatan yang lebih kolaboratif, pemberian lebih banyak waktu untuk refleksi dan persiapan, dan meningkatkan komunikasi dan kejelasan dalam hal harapan dan kriteria evaluasi supervisi.

Kata kunci: Supervisi, Kualitas Pendidikan, Efektivitas dan Tantangan

Abstract

Supervision plays an important role in improving the quality of education in educational institutions, including madrasahs. This study aims to evaluate the role of supervision in enhancing the quality of education at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen, to identify challenges in its implementation, and to provide recommendations for increasing supervision effectiveness. This research employs a descriptive qualitative approach. Primary data were collected through interviews with the principal and teachers of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen, while secondary data were obtained from relevant literature. The findings indicate that supervision plays a crucial role in improving the quality of education in the madrasah. However, several challenges were identified, including difficulties in translating feedback into concrete actions and a lack of time for reflection and preparation. Recommendations for improving supervision effectiveness include developing a more collaborative approach, allocating more time for reflection and preparation, and enhancing communication and clarity regarding expectations and evaluation criteria.

Keywords: Supervision, Education Quality, Effectiveness, Challenges

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang holistik dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kepribadian individu secara menyeluruh. Lebih dari sekadar mentransfer pengetahuan dan keterampilan, pendidikan melibatkan interaksi kompleks antara peserta didik, pendidik, kurikulum, dan lingkungan belajar (Asyari, 2020). Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui pengalaman sehari-hari, interaksi

sosial, serta pembelajaran informal. Tujuan utamanya adalah untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan tuntutan kehidupan, serta untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi secara positif. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan juga berperan dalam membentuk dan memperkuat struktur sosial, ekonomi, dan politik suatu bangsa, serta mendorong perkembangan budaya dan intelektual masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan bukan hanya tentang memperoleh gelar atau ijazah, tetapi lebih pada proses pembentukan karakter dan pembangunan individu yang bertanggung jawab, kritis, dan kreatif (Sholeha et al., 2023).

Pada kuartal pertama tahun 2022 Korea Selatan memimpin peringkat pendidikan menurut worldtop20.org, namun posisinya turun drastis menjadi peringkat ke-12 di kuartal kedua setelah Irlandia merebut peringkat pertama. Namun, Korea Selatan kembali mengukir prestasi dengan menduduki peringkat pertama di kuartal ketiga, diikuti oleh Denmark di posisi kedua. Di tengah dinamika tersebut, Indonesia menempati peringkat ke-67, jauh dari 20 besar. Menurut worldtop20.org, salah satu kelemahan pendidikan Indonesia terletak pada rasio guru tingkat akademik. Pada tahun 2021 Indonesia menempati peringkat ke-54 dari 78 negara menurut laporan *World Population Review*. Meskipun angka tersebut masih belum mengesankan dibandingkan negara-negara Asia Tenggara lainnya, seperti Singapura yang berhasil meraih posisi ke-21, Malaysia di peringkat ke-38, dan Thailand di posisi ke-46. Namun demikian, Indonesia tetap mengungguli beberapa negara, seperti Filipina di peringkat ke-55, Vietnam di peringkat ke-66, dan Myanmar di posisi ke-77. Meskipun Indonesia belum mencapai prestasi yang diharapkan dalam skala internasional, pemerinkatan ini menyoroti tantangan yang perlu diatasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negara ini, termasuk perbaikan dalam rasio guru tingkat akademik.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi individu, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif dan berbudaya. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi, kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor krusial dalam menentukan kemajuan suatu bangsa (Zohriah et al., 2023). Oleh karena itu, pengawasan atau supervisi terhadap kualitas pendidikan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif (Kholiq & Mufidhatul Jannah, 2022). Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen adalah salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam memberikan pendidikan dasar kepada generasi muda. Sebagai lembaga pendidikan formal, Madrasah Ibtidaiyah memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pemahaman agama, pengetahuan umum, serta keterampilan kepada siswa-siswinya.

Menurut (Irawan et al., 2021) Supervisi dalam konteks pendidikan merujuk pada serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan oleh para pemimpin atau supervisor pendidikan untuk memantau, mengevaluasi, dan memberikan bimbingan terhadap proses pembelajaran dan kinerja para pendidik serta staf sekolah. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa standar pendidikan yang ditetapkan tercapai dengan baik dan efektif. Supervisi melibatkan berbagai metode dan pendekatan, termasuk observasi langsung, analisis dokumen, diskusi, dan pemberian umpan balik (Nurul, 2022). Di samping itu, supervisi juga mencakup pembuatan kebijakan, perencanaan program, serta pengembangan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Supervisi mencakup dua dimensi utama yaitu supervisi formatif dan supervisi sumatif (Jannah et al., 2024). Supervisi formatif bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada pendidik dalam rangka meningkatkan kinerja mereka melalui proses pembelajaran berkelanjutan. Sementara itu, supervisi sumatif lebih berfokus pada evaluasi hasil akhir dan memberikan penilaian terhadap kinerja pendidik serta efektivitas program pembelajaran (Asyari, 2020). Kedua dimensi ini saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pertumbuhan profesional pendidik, sehingga tercipta upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Teori Supervisi Klinis yang dikembangkan oleh Carl Rogers merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya hubungan antara supervisor dan individu yang sedang dipantau dalam konteks pengembangan profesional. Rogers menekankan bahwa dalam proses supervisi, supervisor harus mengadopsi sikap yang penuh dengan penghargaan dan empati terhadap pengalaman subjektif individu yang sedang dipantau. Dalam konteks pendidikan, teori ini menggarisbawahi pentingnya penciptaan lingkungan yang mendukung dan penuh kepercayaan antara supervisor dan guru, di mana guru merasa didengar, dimengerti, dan didukung dalam upaya pengembangan profesionalnya (Fitriana & Hamim Rosyidi, 2021). Rogers juga menekankan bahwa proses supervisi harus didasarkan pada penerimaan tanpa syarat terhadap individu yang sedang dipantau, sehingga memungkinkan guru untuk melakukan refleksi diri secara mendalam dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan praktik pengajaran mereka.

Tantangan yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen dalam meningkatkan kualitas pendidikan masih menjadi persoalan serius. Keterbatasan sumber daya, kondisi lingkungan yang belum mendukung optimal, serta dinamika sosial budaya menjadi hambatan yang secara langsung memengaruhi proses pembelajaran. Meskipun supervisi telah dijalankan secara rutin, namun kualitas pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya kemungkinan ketidakefektifan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Dengan kata lain, belum diketahui secara pasti sejauh mana supervisi yang dilakukan mampu menjawab persoalan mutu pembelajaran di madrasah ini. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian yang secara khusus meninjau bagaimana sistem supervisi diterapkan, apa saja kelemahan dan kekuatannya, serta bagaimana dampaknya terhadap mutu pendidikan. Melalui tinjauan ini, diharapkan dapat dirumuskan langkah-langkah pengembangan dan perbaikan yang konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara supervisi dan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena secara holistik, serta melihatnya dari berbagai sudut pandang yang relevan (Sugiyono, 2017). Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap proses supervisi yang ada, melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, serta menganalisis dokumen-dokumen terkait supervisi dan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana supervisi memengaruhi kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer akan diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, serta diskusi kelompok terfokus. Sementara itu, data sekunder akan diperoleh dari dokumen-dokumen terkait supervisi, rencana pengembangan sekolah, laporan evaluasi, dan dokumentasi lainnya yang relevan. Informan dalam penelitian ini akan terdiri dari kepala sekolah dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen. Mereka dipilih karena memiliki pemahaman yang

mendalam tentang praktik supervisi yang dilakukan di lembaga tersebut, serta pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan. Dengan menggabungkan berbagai sumber data dan melibatkan informan yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara supervisi dan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen menyoroti beragam aspek terkait tinjauan supervisi terhadap kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Kepala sekolah menekankan pentingnya peran supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang dianggapnya sebagai salah satu strategi kunci dalam upaya peningkatan kinerja pendidik dan siswa. Menurutnya, supervisi yang efektif tidak hanya mencakup pemantauan dan evaluasi, tetapi juga memberikan dukungan dan bimbingan yang dibutuhkan oleh para pendidik untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan praktik pengajaran mereka.

Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa supervisi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, dengan melibatkan berbagai metode seperti observasi kelas, analisis hasil belajar siswa, serta diskusi dan pelatihan berkala. Selain itu, supervisi juga difokuskan pada pengembangan profesional guru melalui pemberian umpan balik yang konstruktif dan penyediaan sumber daya yang mendukung. Melalui wawancara ini, terungkap bahwa kepala sekolah memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya supervisi dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, serta komitmen untuk terus meningkatkan sistem supervisi guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen.

Hasil wawancara dengan para guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen mengungkap beragam perspektif dan pengalaman terkait tinjauan supervisi terhadap kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Secara umum, para guru menyambut positif peran supervisi dalam mendukung pengembangan profesional mereka. Mereka menganggap supervisi sebagai sarana yang penting untuk mendapatkan umpan balik konstruktif, identifikasi area perbaikan, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Banyak dari mereka menyoroti pentingnya pendekatan yang kolaboratif dan mendukung dari supervisor dalam

membantu mereka meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Dalam hasil wawancara juga terungkap beberapa tantangan yang dihadapi oleh para guru terkait dengan proses supervisi. Beberapa di antaranya adalah kurangnya waktu yang cukup untuk refleksi dan persiapan, kurangnya kejelasan dalam harapan dan kriteria evaluasi, serta adanya kecemasan akan penilaian dan kritik yang mungkin diterima. Selain itu, beberapa guru juga menyoroti pentingnya pengakuan terhadap keberagaman gaya mengajar dan kebutuhan pembelajaran individu dalam proses supervisi. Meskipun demikian para guru secara keseluruhan menunjukkan komitmen yang tinggi untuk berpartisipasi dalam proses supervisi dan mengambil manfaat dari pengalaman tersebut untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Mereka mengapresiasi upaya kepala sekolah dan pengawas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional, dan menekankan pentingnya kolaborasi antara supervisor dan guru dalam mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan para guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen penelitian ini menunjukkan beberapa temuan yang signifikan terkait dengan tinjauan supervisi terhadap kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Salah satu temuan utama adalah bahwa supervisi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah dan para guru sepakat bahwa supervisi yang efektif dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang dibutuhkan oleh para pendidik untuk mengembangkan keterampilan dan praktik pengajaran mereka. Selain itu, supervisi juga memungkinkan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu mengidentifikasi area perbaikan yang perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi supervisi. Salah satunya adalah kurangnya waktu yang cukup untuk refleksi dan persiapan, yang dirasakan oleh sebagian guru. Selain itu, kejelasan dalam harapan dan kriteria evaluasi juga menjadi perhatian, serta kecemasan akan penilaian dan kritik yang mungkin diterima oleh para guru. Meskipun demikian, keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa para guru memiliki komitmen yang tinggi untuk berpartisipasi dalam proses supervisi dan mengambil manfaat dari pengalaman tersebut untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Penelitian

ini merekomendasikan adanya upaya untuk meningkatkan efektivitas supervisi dengan memperhatikan beberapa faktor tersebut, seperti memberikan lebih banyak waktu untuk refleksi dan persiapan, meningkatkan komunikasi dan kejelasan dalam harapan dan kriteria evaluasi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para guru untuk berkolaborasi dan saling belajar satu sama lain. Dengan demikian, diharapkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan melalui implementasi supervisi yang lebih efektif dan berorientasi pada pengembangan profesional para pendidik.

1. Supervisi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Supervisi dalam konteks pendidikan telah menjadi salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai proses sistematis yang melibatkan pengawasan, bimbingan, dan evaluasi terhadap praktik pengajaran guru, supervisi bertujuan untuk meningkatkan kinerja pendidik dan kualitas pembelajaran siswa (Amri et al., 2022). Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional bagi pendidik. Melalui supervisi, para guru mendapatkan umpan balik yang konstruktif, mendapat bimbingan untuk memperbaiki praktik pengajaran, dan memiliki kesempatan untuk refleksi diri yang mendalam. Dalam konteks pendidikan formal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen, supervisi dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar pendidikan yang ditetapkan tercapai dengan baik.

Supervisi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan teori dan praktik yang ada, supervisi membantu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui beberapa mekanisme. Pertama, supervisi memberikan umpan balik yang langsung dan spesifik kepada guru mengenai praktik pengajaran mereka. Umpan balik ini membantu guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka, serta memberikan arahan yang jelas untuk perbaikan. Kedua, supervisi mendorong refleksi dan pembelajaran profesional (Sonia, 2022). Dengan mendorong guru untuk merenungkan praktik pengajaran mereka sendiri, supervisi membantu mereka untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Ketiga, supervisi memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru. Dengan memastikan bahwa guru memiliki sumber

daya dan dukungan yang mereka butuhkan, supervisi membantu mereka untuk menjadi lebih efektif dalam melaksanakan tugas mereka sebagai pendidik.

Untuk menilai efektivitas supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen, akan dilakukan analisis berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Data dari wawancara akan dianalisis untuk mengevaluasi sejauh mana supervisi di madrasah tersebut telah memberikan dukungan, umpan balik, dan bimbingan yang diperlukan oleh para pendidik. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas supervisi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru beberapa temuan penting dapat diidentifikasi. Pertama, banyak guru menyatakan bahwa supervisi telah membantu mereka meningkatkan kualitas pengajaran. Umpan balik yang diberikan oleh supervisor dianggap sangat berharga oleh para guru, karena membantu mereka untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pengajaran mereka. Selain itu, bimbingan yang diberikan oleh supervisor juga dinilai sangat bermanfaat dalam membantu guru untuk mengembangkan keterampilan dan strategi pengajaran yang lebih efektif. Kedua, sebagian besar guru juga menyatakan bahwa supervisi telah membantu mereka untuk merenungkan praktik pengajaran mereka sendiri dan terus berkembang sebagai pendidik (Apiyani et al., 2022). Dengan mendorong refleksi diri yang mendalam, supervisi membantu guru untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Ketiga, sebagian besar guru juga menyatakan bahwa supervisi telah memberikan dukungan yang mereka butuhkan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sebagai pendidik. Dengan memastikan bahwa guru memiliki sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan, supervisi membantu mereka untuk menjadi lebih efektif dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sebagai pendidik.

Meskipun demikian terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi supervisi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen. Beberapa guru menyatakan bahwa meskipun supervisi telah memberikan dukungan yang signifikan, terkadang ada tantangan dalam menerjemahkan umpan balik supervisi ke dalam tindakan yang konkret di kelas. Hal ini menunjukkan pentingnya adanya pendekatan yang lebih kolaboratif antara supervisor dan guru dalam mengembangkan rencana tindakan yang konkret dan dapat

diimplementasikan. Selain itu, beberapa guru juga menyampaikan bahwa lebih banyak waktu yang diperlukan untuk refleksi dan persiapan setelah supervisi agar mereka dapat secara efektif menerapkan rekomendasi yang diberikan.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi telah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan. Pentingnya pengembangan pendekatan yang lebih kolaboratif antara supervisor dan guru, serta pemberian lebih banyak waktu untuk refleksi dan persiapan, perlu diperhatikan ke depannya. Hal ini dapat membantu mengoptimalkan manfaat dari proses supervisi dalam meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen. Dalam menghadapi tantangan ini kepala sekolah dan staf pengelola perlu berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem supervisi yang ada. Ini termasuk memperkuat komunikasi antara supervisor dan guru, menyediakan lebih banyak waktu untuk refleksi dan persiapan, serta memberikan pelatihan tambahan bagi para supervisor untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memberikan umpan balik yang efektif. Dengan demikian, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen dapat terus memperbaiki kualitas pembelajaran melalui praktik supervisi yang lebih efektif dan berorientasi pada pengembangan profesional para pendidik.

2. Tantangan Dalam Implementasi Supervisi

Implementasi supervisi dalam konteks pendidikan merupakan proses yang kompleks dan menantang. Meskipun memiliki banyak manfaat potensial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, supervisi seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat menghambat efektivitasnya. Supervisi dalam konteks pendidikan melibatkan berbagai aspek, termasuk pengawasan, evaluasi, bimbingan, dan pembinaan terhadap praktik pengajaran guru. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui pembinaan dan pengembangan profesional para pendidik. Namun, dalam implementasinya, supervisi seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitasnya (Yulianto, 2024).

Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen berbagai tantangan dalam implementasi supervisi telah diidentifikasi melalui analisis data dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam menerjemahkan umpan balik

supervisi menjadi tindakan yang konkret di kelas. Meskipun guru menerima umpan balik yang berharga dari supervisor, mereka terkadang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan rekomendasi yang diberikan ke dalam praktik pengajaran sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kebiasaan lama yang sulit diubah, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya dukungan dari rekan kerja.

Kurangnya waktu yang tersedia untuk refleksi dan persiapan setelah supervisi juga merupakan tantangan yang signifikan. Para guru sering merasa bahwa mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk merenungkan umpan balik yang diberikan oleh supervisor dan membuat perencanaan untuk perbaikan yang diperlukan. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengimplementasikan perubahan yang diperlukan dalam praktik pengajaran mereka. Di samping itu, ada juga tantangan dalam hal kejelasan harapan dan kriteria evaluasi supervisi. Beberapa guru mungkin merasa kebingungan tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam proses supervisi dan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja mereka. Dari analisis terhadap berbagai tantangan dalam implementasi supervisi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen, dapat diidentifikasi beberapa implikasi dan strategi yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan tersebut (Hasan & Anita, 2022):

1. Dengan melibatkan guru secara aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan supervisi, akan lebih mungkin bagi mereka untuk merespons umpan balik dengan lebih positif dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan dalam praktik pengajaran mereka.
2. Kepala sekolah dapat memastikan bahwa guru memiliki waktu yang cukup untuk merenungkan umpan balik yang diberikan oleh supervisor dan membuat rencana tindakan untuk perbaikan yang diperlukan. Ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan waktu khusus dalam jadwal kerja guru untuk kegiatan refleksi dan pengembangan profesional.
3. Kepala sekolah dapat memberikan pedoman yang jelas kepada guru tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam proses supervisi dan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja mereka. Dengan memberikan arahan yang lebih spesifik, akan lebih mudah bagi guru untuk mengatasi tantangan dalam implementasi supervisi.

Melalui analisis mendalam terhadap berbagai tantangan dalam implementasi supervisi di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen, dapat disimpulkan bahwa supervisi dalam konteks ini dihadapkan pada berbagai hambatan yang dapat menghambat efektivitasnya. Namun, dengan mengidentifikasi tantangan ini dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasinya, supervisi masih memiliki potensi untuk menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah tersebut. Dengan melibatkan guru secara aktif, memberikan waktu yang cukup untuk refleksi dan persiapan, serta meningkatkan komunikasi dan kejelasan dalam hal harapan dan kriteria evaluasi supervisi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen dapat mengoptimalkan manfaat dari proses supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran.

3. Rekomendasi Untuk Peningkatan Efektivitas Supervisi

Peningkatan efektivitas supervisi adalah kunci dalam memastikan kualitas pembelajaran yang optimal di setiap institusi pendidikan. Supervisi dalam konteks pendidikan adalah proses yang melibatkan pengawasan, evaluasi, dan pembinaan terhadap praktik pengajaran guru. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui pembinaan dan pengembangan profesional para pendidik. Namun, dalam prakteknya, supervisi seringkali dihadapkan pada tantangan yang dapat menghambat efektivitasnya. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas supervisi.

Berdasarkan analisis data dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen, beberapa rekomendasi dapat diidentifikasi untuk meningkatkan efektivitas supervise (Ichda & Mustiningsih, 2023) :

1. Pengembangan Pendekatan Kolaboratif
Salah satu rekomendasi utama adalah pengembangan pendekatan supervisi yang lebih kolaboratif antara supervisor dan guru. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan guru secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi. Dengan melibatkan guru dalam pembuatan keputusan dan perumusan rencana tindakan, mereka akan merasa lebih memiliki proses tersebut dan lebih mungkin untuk merespons dengan positif terhadap umpan balik yang diberikan.
2. Pemberian Waktu untuk Refleksi dan Persiapan
Rekomendasi lainnya adalah pemberian lebih banyak waktu untuk refleksi dan persiapan setelah supervisi. Para guru sering merasa bahwa

mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk merenungkan umpan balik yang diberikan oleh supervisor dan membuat rencana tindakan untuk perbaikan yang diperlukan. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk memastikan bahwa guru memiliki waktu yang cukup dalam jadwal kerja mereka untuk kegiatan refleksi dan pengembangan profesional.

3. Meningkatkan Komunikasi dan Kejelasan

Kepala sekolah dapat memberikan pedoman yang jelas kepada guru tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam proses supervisi dan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja mereka. Dengan memberikan arahan yang lebih spesifik, akan lebih mudah bagi guru untuk mengatasi tantangan dalam implementasi supervisi.

Implementasi rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas supervisi memiliki implikasi yang luas dan memerlukan strategi yang terencana. Kepala sekolah dan staf pengelola perlu berkomitmen untuk mengadopsi pendekatan supervisi yang lebih kolaboratif. Ini dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan tambahan bagi supervisor dan guru, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi kolaborasi dan pembelajaran bersama. Penting untuk memberikan dukungan yang memadai kepada guru dalam hal waktu dan sumber daya untuk refleksi dan persiapan. Kepala sekolah dapat mengalokasikan waktu khusus dalam jadwal kerja guru untuk kegiatan refleksi dan pengembangan profesional, serta menyediakan akses ke sumber daya dan dukungan tambahan yang mungkin diperlukan. Meningkatkan komunikasi dan kejelasan dalam hal harapan dan kriteria evaluasi supervisi memerlukan komunikasi yang terbuka dan transparan antara kepala sekolah, supervisor, dan guru. Kepala sekolah dapat memastikan bahwa pedoman supervisi yang jelas dan komprehensif disediakan kepada guru, serta menyediakan forum untuk diskusi dan klarifikasi jika diperlukan.

Melalui analisis rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas supervisi, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen. Namun, kesuksesan dalam mengimplementasikan rekomendasi ini memerlukan komitmen dan kerja sama yang kuat dari kepala sekolah, staf pengelola, supervisor, dan guru. Dengan mengambil langkah-langkah yang tepat, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen dapat meningkatkan efektivitas supervisi dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa supervisi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas terbukti memberikan dampak positif dalam peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru. Melalui kegiatan seperti observasi kelas, diskusi, dan umpan balik yang konstruktif, guru mendapatkan dorongan untuk terus memperbaiki praktik pengajarannya. Supervisi juga menjadi sarana untuk refleksi diri, memperkuat kemampuan pedagogik, dan mendorong inovasi dalam pembelajaran. Namun, implementasi supervisi di madrasah ini tidak lepas dari tantangan, antara lain keterbatasan waktu untuk refleksi dan persiapan, kesulitan guru dalam menerjemahkan umpan balik ke dalam praktik nyata, serta ketidakjelasan kriteria evaluasi yang kadang membuat guru merasa cemas terhadap penilaian. Meski demikian, para guru menunjukkan antusiasme dan komitmen dalam menerima supervisi sebagai upaya perbaikan berkelanjutan. Untuk itu, efektivitas supervisi perlu terus ditingkatkan dengan pendekatan yang lebih kolaboratif, peningkatan komunikasi antara supervisor dan guru, serta penyediaan waktu dan sumber daya yang cukup untuk refleksi dan pengembangan profesional. Bila hal ini dijalankan secara konsisten, maka supervisi dapat menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan di MIN 4 Bireuen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi Akademik Dan Supportive Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 884–894. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1177>
- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesional. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443>
- Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.14>

- Fitriana, Q. A., & Hamim Rosyidi. (2021). Self-efficacy dan Kemampuan Mendengar Aktif Konselor Sebaya terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(2), 74–80.
<https://doi.org/10.29080/jpp.v12i2.631>
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85.
<https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>
- Ichda, M. A., & Mustiningsih, M. (2023). Studi Literasi Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Dunia Pendidikan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2188–2195.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1401>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47–67.
- Jannah, R., Umri, U., & Sabarudin, S. (2024). Implementasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Perkembangan Madrasah (Tinjauan Kritis Terhadap Penelitian-Penelitian Terkini). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 419.
<https://doi.org/10.35931/am.v8i1.3258>
- Kholiq, A., & Mufidhatul Jannah, A. (2022). Fungsi dan Jenis-Jenis Supervisi Pendidikan Islam. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 21–26.
<https://doi.org/10.56854/sasana.v1i1.61>
- Nurul, S. (2022). Supervisi Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 4(1).
- Sholeha, D., Lubis, N. M., Rifa, A., Ayundari, N. F., Sumayyah, L., & Nasution, I. (2023). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2).
- Sonia, N. R. (2022). Supervisi Pengembangan Mutu Pendidikan: Tinjauan Konsep Developmental Supervision Glickman. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 103–122.
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.97>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yulianto, E. (2024). Supervisi dalam Pendidikan Islam: Menyempurnakan Proses Pembelajaran Menuju Kualitas Pendidikan yang Unggul. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 25–40.
<https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.35>
- Zohriah, A., Mu'in, A., & Lisdiawati, L. (2023). Supervisi Akademik Penentu Mutu Pendidikan. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(3)..